



► USAHA SIMPAN PINJAM

## Pendampingan Kurang Maksimal

SUKOHARJO—Pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Bendosari, Sukoharjo, masih membutuhkan pelatihan keterampilan hingga tingkat kepemimpinan.

Hal itu terungkap dalam disertasi mahasiswa S3 Program Studi Penyuluhan Pembangunan Universitas Sebelas Maret, Bambang Sugiri. Menurutnya, pemberdayaan di Kecamatan Bendosari baru tahap *adoption*.

Pemberdayaan hingga ke tingkat *leadership* masih diperlukan agar mencapai konsep pemberdayaan yang ideal. Pemberdayaan juga lebih maksimal apabila jenis pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan pemanfaat.

Pemanfaat harus berpartisipasi aktif dan mendapatkan dukungan positif dari seluruh *stakeholders*. Guru SMPN 3 Nguter itu mengatakan pemanfaat SPP tidak hanya menjadi tenaga yang terampil, namun juga harus menjadi seorang pemimpin.

"Artinya tidak hanya *hard skill*, tetapi *soft skill* juga harus menguasai. Nantinya muncul *leadership* yang bisa meningkatkan perekonomian



*Espos/Shoqib Angriawan*

**Bambang Sugiri**

keluarga mereka," jelas dia saat ditemui *Espos* di Sukoharjo, Selasa (12/9).

Dia memilih pemanfaat SPP di Kecamatan Bendosari karena menjadi salah satu *pilot project* terbaik di Sukoharjo. Angka kredit macet SPP di kecamatan tersebut kurang dari 1%. Sejak digulirkan pada 2007 lalu, SPP dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) mencapai sekitar Rp11 miliar.

Sementara itu, tingkat kemiskinan di kecamatan tersebut cukup tinggi, mencapai

34,66% dari 67.769 jiwa. Pelatihan yang diberikan kepada anggota SPP dalam bentuk dukungan nonfinansial itu mampu mengembangkan kegiatan ekonomi mereka. Namun, Bambang menyarankan pelatihan ditingkatkan hingga ke arah *leadership*.

Bambang menjelaskan pemberdayaan perempuan menjadi salah satu isu penting dalam Resolusi Majelis Umum PBB No.55/2 pada 15 September 2000. Isu itu tertuang untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Faktanya disparitas gender masih terjadi di berbagai belahan dunia terutama di negara miskin.

Menurunnya angka kemiskinan di perdesaaan sejak 2006-2014 (program PNPM Mandiri) menjadi bukti keberhasilan program ini. Berdasarkan data BPS 2006-2016, jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan. Rencananya, Bambang Sugiri menjalani ujian doktor terbuka di UNS pada Rabu (13/9) ini. (*ShoqibAngriawan*)


## Jabulasi Verifikasi

Media  Kompas  Suara Merdeka  Jawa Pos  Solopos  Joglosemar  Kedaulatan Rakyat  
 Republika  Pikiran Rakyat  Media Indonesia  Seputar Indonesia  
 Lainnya, sebutkan .....

Tanggal

Bulan             Tahun

Halaman



**UNS!**  
*Active!*

- Achievement Orientation
- Customer Satisfaction
- Team Work
- Integrity
- Visionary
- Entrepreneurship

<https://uns.ac.id>